

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang penggunaan metode proyek untuk meningkatkan keterampilan sosial anak yang dilaksanakan di Taman Kanak-kanak Kartika XVI-I Bandung dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keterampilan sosial anak di TK Kartika XVI-I sebelum penggunaan metode proyek belum optimal. Hal ini terlihat masih ada anak yang tidak menghargai temannya, tidak mau menolong, sulit untuk berbagi, tidak mau membantu, tidak mau mengalah, susah untuk bekerjasama, tidak mau bersabar dalam menunggu giliran. Pembelajaran yang diberikan kepada anak untuk mengembangkan keterampilan sosial kurang bervariasi dan masih berpusat pada guru (*teacher centered*). Metode Pembelajaran yang digunakan untuk mengembangkan keterampilan sosial anak sebatas ceramah, bercakap-cakap dan pemberian tugas, sehingga belum memberikan kesempatan kepada anak untuk berinteraksi dengan teman-teman dan lingkungan sekitar.
2. Penerapan metode proyek dalam meningkatkan keterampilan sosial anak dilaksanakan melalui kegiatan-kegiatan yang berhubungan langsung dengan kehidupan anak sehari-hari sehingga pembelajarannya lebih bermakna dan menarik perhatian anak. Pembelajaran ini diterapkan secara

bertahap mulai dari tahap permulaan, pengembangan dan penutup yang masing-masing tahapan kegiatannya berbeda.

3. Setelah menggunakan metode proyek, keterampilan sosial anak di TK Kartika XVI-I mengalami peningkatan. Peningkatan yang dapat dilihat berkenaan dengan keterampilan sosial anak melalui metode proyek adalah anak mulai dapat bekerja sama, empati, tidak mementingkan diri sendiri dan kemurahan hati. Selain itu, anak-anak terlihat antusias dalam pembelajaran dengan penerapan metode proyek. Dimana, melalui pembelajaran dengan metode proyek ini anak-anak terfasilitasi untuk berinteraksi langsung dengan temannya, guru dan media pembelajaran yang real dalam kegiatan yang berkaitan langsung dengan kehidupan anak sehari-hari. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode proyek dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan sosial anak dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Guru melaksanakan semua langkah-langkah pembelajaran dalam metode proyek.
- 2) Penggunaan kegiatan yang menarik, yang berhubungan langsung dengan kehidupan anak sehingga terasa lebih bermakna.
- 3) Penggunaan media yang lengkap yang disesuaikan dengan tema dan kegiatan dalam pembelajaran metode proyek.
- 4) Melaksanakan evaluasi terhadap proses dan hasil.

- 5) Guru melaksanakan perannya sebagai fasilitator, motivator dan pembimbing secara menyeluruh terhadap semua anak.
4. Kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapan metode proyek untuk meningkatkan keterampilan sosial anak di Taman Kanak-kanak Kartika XIV-I yaitu kekurangfahaman guru terhadap langkah-langkah pembelajaran melalui metode proyek, keterbatasan media pembelajaran serta belum optimalnya peranan guru sebagai pembimbing, motivator, fasilitator dan evaluator.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil pembahasan yang disimpulkan di atas, terdapat beberapa hal yang menjadi catatan sebagai bahan rekomendasi dan bagi pihak-pihak terkait antara lain:

1. Bagi Guru

- a. Metode pembelajaran di TK banyak jenisnya, oleh karena itu seyogyanya guru dapat menggunakan berbagai metode tersebut untuk meningkatkan aspek-aspek perkembangan anak yang salah satunya untuk meningkatkan keterampilan sosial anak. Mengingat masa usia anak TK adalah masa usia yang sangat fundamental bagi tumbuh kembangnya, maka penerapan metode tersebut harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik anak. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam meningkatkan keterampilan sosial anak adalah metode proyek, dimana metode ini memberikan kesempatan

untuk berinteraksi dengan temannya dalam rangka bekerja sama untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan kehidupan anak sehari-hari.

- b. Kendala yang dirasakan guru dalam meningkatkan keterampilan sosial anak yaitu kurangnya pemahaman guru mengenai metode proyek, maka hendaknya perlu dibekali bahwa keterampilan sosial anak tidak identik dengan pembiasaan saja, tetapi harus dikembangkan melalui proses pembelajaran yang dapat memfasilitasi anak untuk berinteraksi. Pembelajaran melalui kegiatan proyek dapat menggunakan media real yang ada di lingkungan sekolah.

2. Bagi Sekolah

- a. Sekolah seyogyanya dapat memfasilitasi pembelajaran khususnya untuk meningkatkan keterampilan sosial anak melalui penerapan metode proyek dengan menggunakan media dan sumber belajar yang memadai untuk mendukung proses belajar mengajar.
- b. Agar keterampilan sosial anak dapat berkembang sesuai harapan guru dan orang tua, seyogyanya para guru TK mengoptimalkan perannya dalam pembelajaran, baik sebagai motivator, fasilitator dan pembimbing.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menerapkan metode proyek dalam pembelajaran di TK untuk mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak lainnya yang meliputi aspek bahasa, kognitif dan motorik.